

**PENERAPAN *THEORY OF CONSTRAINTS* UNTUK  
PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN DALAM RANGKA  
OPTIMASI PROSES PRODUKSI  
PADA PT. X DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH**

**AGUNG TRI HIAD SUDJATMIKO**

**No. Pokok : 049816172**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2004**



SKRIPSI

**PENERAPAN *THEORY OF CONSTRAINTS*  
UNTUK PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN  
DALAM RANGKA OPTIMASI PRODUKSI  
PADA PT. X DI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :  
AGUNG TRI HIAD SUDJATMIKO**

**No. Pokok : 049816172**

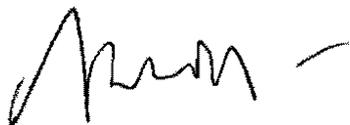
**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Drs. MOH. NASIH, M.T., Ak**

**TANGGAL** .....19-8-2004.....

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**Drs. MOH. SUYUNUS, MAFIS, Ak**

**TANGGAL** .....19-8-04.....

Surabaya, ..... 19-5-2004 .....

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**



**Drs. MOHL NASIH, M.T., Ak**

## ABSTRAKSI

Perkembangan teknologi yang semakin pesat akan mempengaruhi industri, khususnya manajemen perusahaan. Kebijakan pemerintah digunakan untuk menjaga stabilitas ekonomi nasional, salah satunya adalah meningkatkan efisiensi dan daya saing ekonomi di pasar nasional dan internasional. Perusahaan, termasuk PT."X", harus memiliki strategi untuk dapat beroperasi lebih efektif dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Adanya sistem perencanaan dan pengendalian yang baik menjadi salah satu factor penentu untuk meraih keunggulan daya saing. Proses produksi tidak pernah lepas dari berbagai kendala, sehingga perusahaan perlu suatu sistem perencanaan dan pengendalian yang tepat untuk mengidentifikasi sumber daya dan kendala-kendala yang ada. Permasalahan yang dihadapi oleh PT."X" adalah bagaimana menerapkan *Theory of Constraints* untuk mengidentifikasi kendala-kendala pada proses produksi dan bagaimana menentukan skedul prioritas produksi yang tepat agar sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat digunakan seoptimal mungkin dalam menghasilkan laba yang maksimal.

PT. "X" adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri sepatu dan sandal. Pemasarannya mencakup skala nasional dan internasional. Skripsi ini memfokuskan pada 3 tipe sandal jepit, yaitu : tipe HD, tipe PL, dan tipe TRAX. Harga jual untuk setiap tipe adalah : tipe HD Rp 2.300,00 ; tipe PL Rp 2.700,00 ; dan tipe TRAX Rp 2.200,00. Melalui berbagai perhitungan data yang telah diolah, dapat diketahui bahwa ada kendala pada mesin *mixing*. Biaya bahan untuk setiap tipe adalah : tipe HD Rp 595,15 ; tipe PL Rp 908,49 ; dan tipe TRAX Rp 843,90.. Sebelum menerapkan TOC, urutan prioritas berdasarkan *throughput contribution* (harga jual - biaya bahan). Urutan prioritasnya adalah : pertama tipe PL, kedua tipe HD, dan terakhir tipe TRAX. *Product mix*-nya 34,88 % : 58,14 % : 6,96 %. *Throughput contribution*-nya sebesar Rp 5.884.976,00.

Bila PT. "X" menerapkam TOC, urutan prioritas berdasarkan *throughput* per detik. Urutan prioritasnya adalah : pertama tipe HD, kedua tipe TRAX, dan terakhir tipe PL. *Product mix*-nya 50,63 % : 40,51 % : 8,86 %. *Throughput contribution*-nya sebesar Rp 6.206.488,50. Jadi, dengan menerapkan TOC akan ada peningkatan *throughput contribution* sebesar 5,46 %. Selanjutnya, ada analisa sensitivitas yang berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan berbagai variabel terhadap perhitungan TOC, baik *throughput* maupun *throughput contribution*. Di sini, penulis lebih memfokuskan pada perubahan variabel harga jual dan biaya bahan, baik kenaikan maupun penurunan sebesar 2 %, yang mempengaruhi perhitungan TOC.